

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Negeri 3 Tempuran pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model *problem based learning* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran IPS, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai motivasi siswa per siklus. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 60,46 dengan kategori “cukup” dan meningkat pada siklus II menjadi 83,61 dengan kategori “sangat baik”. Peningkatan antara siklus I dengan siklus II sebesar 23,15.
2. Penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran IPS, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa setiap siklusnya. Siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 66,98, kemudian pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 80,67. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I sampai siklus II. Persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 46,15% dengan tingkat keberhasilan rendah. Pada siklus II meningkat sebesar 42,31% menjadi 88,46% dengan tingkat keberhasilan tinggi dari jumlah

siswa keseluruhan yaitu 26 orang siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai hasil belajar setiap siklusnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, berikut ini peneliti memberikan saran dalam menerapkan model *problem based learning* pada pembelajaran IPS antara lain sebagai berikut:

1) Siswa

Siswa diharapkan dapat bertanggung jawab akan tugas yang diberikan guru baik tugas individu maupun kelompok dan siswa dapat berkonsentrasi pada proses pembelajaran, khususnya pada saat guru menjelaskan. Siswa harus berani untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran khususnya saat mengemukakan pertanyaan tentang materi yang belum jelas.

2) Guru

Guru diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa lebih siap mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Menginovasi pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif yang dapat membuat agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru harus lebih menguasai materi pembelajaran dan lebih kreatif dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan yang dapat menstimulasi siswa untuk berani mengemukakan pertanyaan.

3) Sekolah

Sekolah dapat melakukan inovasi pembelajaran dengan penggunaan LKS dan media dalam proses pembelajaran serta dengan pengembangan model-model pembelajaran untuk dapat mengoptimalisasi pelaksanaan pembelajaran.

4) Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dilakukan pada materi perkembangan teknologi dan permasalahan sosial di kelas IV SD, untuk itu disarankan menggunakan *problem based learning* pada materi dan kelas lainnya.